



Pelatihan Pemanfaatan Media Daring dalam Pembelajaran Daring untuk Guru Sekolah Dasar di MI Unggulan Assa'adah Surabaya

Diah Yovita Suryarini^{1✉}, Desi Eka Pratiwi², Endang Nuryasanah³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: dyovie24@gmail.com¹, pratiwidessi27@gmail.com², endang.nuryasana58@gmail.com³

Abstrak

Pembelajaran daring dampak dari pandemi Covid-19 telah berlangsung beberapa lama ini, pada dasarnya membutuhkan pengayaan kemampuan guru secara terus menerus terhadap penggunaan media daring agar pembelajaran yang berlangsung dapat lebih menarik dan menyenangkan, Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan media daring dalam pembelajaran daring ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan guru, terutama guru sekolah dasar dalam memanfaatkan media daring yang tersedia dalam pengelolaan pembelajarannya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini juga merujuk pada standar kualifikasi guru, bahwa salah satu kompetensi pedagogik guru adalah dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pelatihan dengan metode ceramah dan tanya jawab melalui Zoom Meeting serta praktik langsung dengan aplikasi yang tersedia secara daring. Aplikasi yang dipraktikkan meliputi Zoom Meeting, Google Form dan Quizziz. Pelaksanaan pengabdian ini pada akhirnya dapat memberikan tambahan wawasan penggunaan media daring dengan lebih komprehensif sebagai penunjang proses pembelajaran.

Kata kunci: media daring, pembelajaran daring, guru sekolah dasar

Abstract

Online learning, the impact of the Covid-19 pandemic that has been going on for some time, basically requires continuous enrichment of the ability of teachers to use online media so that learning process can be more interesting and fun. The community service program in the form of training on the use of online media in online learning aimed to improve the ability and broaden the knowledge of teachers, especially elementary school teachers in utilizing the available online media in managing their learning. The implementation of this community service also refers to teacher qualification standards, that one of the pedagogic competencies of teachers is to be able to utilize information and communication technology for learning purposes. The method of implementing this service used training with lecture, question and answer methods through Zoom Meetings and direct practice with applications available online. Applications that were practiced include Zoom Meeting, Google Form and Quizziz. The implementation of this service can ultimately provide additional insight into the use of online media more comprehensively to support the learning process.

Keywords: online media, online learning, elementary school teachers

Copyright (c) 2021 Diah Yovita Suryarini, Desi Eka Pratiwi, Endang Nuryasanah

✉ Corresponding author

Address : Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email : dyovie24@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.421>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Situasi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di seluruh belahan dunia, mengakibatkan perubahan di segala aspek kehidupan secara global. Salah satu aspek yang terdampak akibat situasi pandemik Covid-19 ini adalah aspek pendidikan yang mengalami pergeseran dalam proses pembelajaran yang diterapkan. Di Indonesia, sejak merebaknya kasus Covid-19 kurang lebih setahun terakhir, telah menyebabkan pergeseran metode pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran secara daring atau tatap maya. Pergeseran tersebut adalah untuk mematuhi protokol kesehatan yang menerapkan pembatasan sosial (*social distancing*) dan pembatasan fisik (*physical distancing*) dengan tujuan untuk memutus penyebaran virus Covid-19 yang merupakan penyebab dari pandemik yang terjadi saat ini.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran berbasis media ICT yang dilakukan tanpa tatap muka dan dengan menggunakan jaringan internet (Wuladari et al., 2020). Proses pembelajaran secara daring yang telah berlangsung kurang lebih setahun terakhir, memaksa semua pelaku pendidikan di sekolah, baik siswa maupun guru, memanfaatkan media daring yang tersedia secara elektronik baik yang gratis ataupun berbayar. Media daring yang umum digunakan adalah yang dapat memfasilitasi proses tatap maya antara lain media daring Zoom Meeting dan Google Meeting. Selain itu, banyak pula yang memanfaatkan media LMS yang berbasis Moodle yang umumnya dipergunakan untuk

menyampaikan materi dalam bentuk file untuk dapat dipelajari oleh siswa setelah selesainya pembelajaran tatap maya. Dengan kata lain pembelajaran *online* merupakan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka (Herliandry et al., 2020). Selanjutnya, pada dasarnya pembelajaran daring ini merupakan upaya untuk mampu memfasilitasi proses pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung oleh karena itu diperlukan peran guru yang merupakan elemen utama dalam pendidikan formal untuk dapat beradaptasi dan berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang sudah beralih ke mode daring, terutama guru sekolah dasar. Guru sekolah dasar perlu mempertimbangkan tahap perkembangan intelektual siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap operasional konkret, di mana siswa belum mampu mengonstruksi pengetahuan yang sifatnya abstrak sehingga harus ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran atau alat peraga (Wardani, Fauzi, Zafira, & Kurniawati dalam Kelana & Wardani, 2021).

Proses pembelajaran daring yang telah berlangsung selama setahun ini pada dasarnya perlu adanya peningkatan dalam pemanfaatannya, dalam artian bahwa proses pembelajaran perlu lebih bervariasi baik dalam pemberian instruksi belajar, evaluasi belajar dan segala sesuatu yang menyangkut pada proses pembelajaran dengan memanfaatkan media daring secara lebih optimal. Pelatihan pemanfaatan media daring dalam pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan

pengayaan bagi para guru dalam memanfaatkan media daring yang ada secara lebih optimal tidak hanya berdasar pada fitur-fitur yang menyertai media daring tersebut, tetapi juga berdasarkan pertimbangan fungsi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Penguasaan guru untuk memberikan proses pembelajaran yang bervariasi, menarik dan menyenangkan selama masa pembelajaran daring merupakan tantangan dan suatu tuntutan bagi guru untuk bersikap profesional dalam bidangnya. Hal ini juga sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan media daring untuk pembelajaran daring ini akan berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi profesional yang menunjang kompetensi pedagogik para guru. Hal ini juga sejalan dengan yang tertuang dalam Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa salah satu kompetensi pedagogik inti adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran (Permendiknas no 16 tahun 2007).

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas dan survei awal di sekolah dasar mitra, maka perlu diselenggarakan pelatihan pemanfaatan media daring untuk pembelajaran daring. Media daring yang akan diberikan sebagai materi pelatihan

meliputi media Zoom Meeting, Google Form, dan Quizziz.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi guru-guru sekolah dasar dilaksanakan melalui Zoom Meeting. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pelatihan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Tim pengabdian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga orang dosen dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Sedangkan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah (MI) Assa'adah yang berjumlah sekitar 10 orang. Ada tiga tahapan kegiatan yang dilakukan, yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tiga tahapan kegiatan yang dilakukan secara detail sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan survei terhadap kebutuhan mitra dan penentuan topik pelatihan. Survei awal dilakukan terhadap mitra untuk mengetahui kebutuhan mitra yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, terutama di masa pandemi dengan sistem model pembelajaran daring. Data dari survei awal dipergunakan untuk landasan menentukan media *online* yang diberikan pelatihan kepada para guru SD. Tiga media *online*

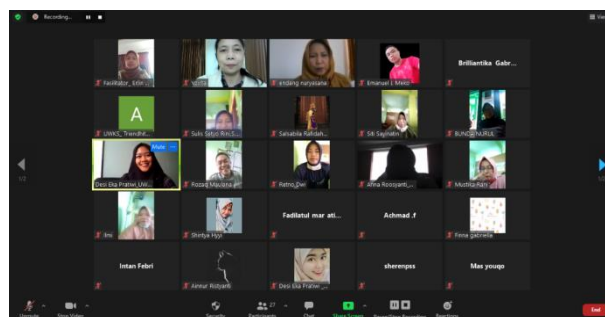
yang dipergunakan yaitu Google Form, Zoom Meeting dan Quizziz.

2. Setelah menentukan tiga media *online*, yaitu Google Form, Zoom Meeting dan Quizziz, yang dipergunakan sebagai materi pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, selanjutnya tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan persiapan kegiatan yang meliputi: (1) koordinasi dengan kepala sekolah MI Assa'adah untuk menentukan hari, tanggal dan jam pelaksanaan pelatihan; (2) menyiapkan materi pelatihan sesuai dengan media *online* yang sudah ditentukan serta melakukan persiapan presentasi berupa kesiapan PowerPoint, dan (3) memastikan ketersediaan Zoom Meeting serta koneksi yang baik pada hari pelaksanaan mengingat pelaksanaan pelatihan secara daring melalui Zoom Meeting.
3. Tahap Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan media *online* Google Form, Zoom Meeting dan Quizziz pada hari Selasa, 15 Desember 2020.
4. Tahap Evaluasi, dilakukan untuk melihat kembali rangkaian proses sejak awal sampai dengan hasil kegiatan pelatihan. Selain itu, evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diperoleh dari peserta pelatihan dengan memberikan kesempatan pada peserta pelatihan untuk mengemukakan masukan dan saran serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyampaikan kegiatan yang dapat dibantu

selanjutnya untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

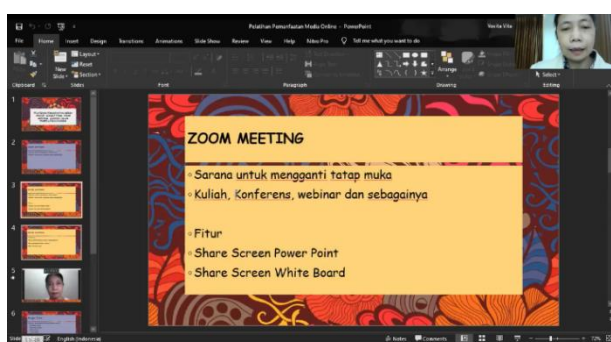
Pelatihan *Pemanfaatan Media Daring dalam Pembelajaran Daring* ini diikuti oleh guru sekolah dasar MI Assa'adah sebanyak 10 orang dan juga dihadiri oleh mahasiswa PGSD yang sedang melakukan pengenalan lapangan persekolahan. Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini, guru-guru yang terlibat dalam pelatihan ini terlihat menyimak dan juga antusias mendengarkan pemaparan yang disampaikan oleh pemateri. Selain itu, para guru tersebut juga antusias dalam melakukan tanya jawab terkait dengan pemanfaatan media-media *online* yang disampaikan. Pelatihan yang dilaksanakan secara daring tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah.



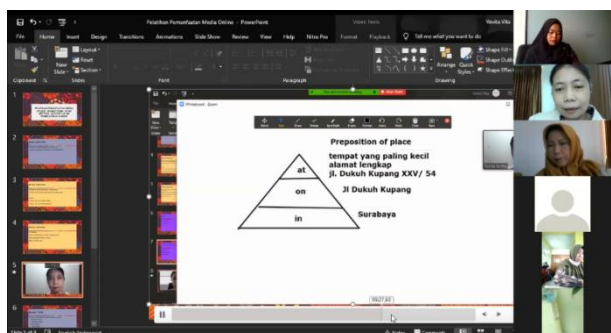
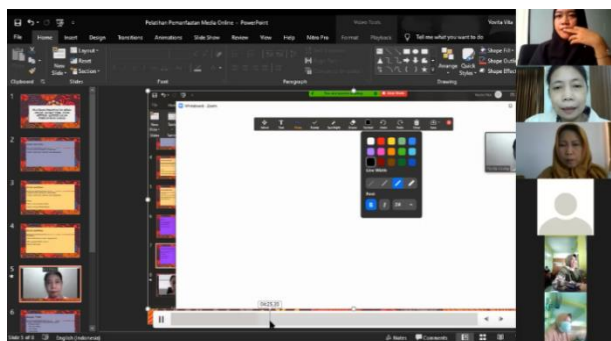
Gambar 1 Peserta Pelatihan

Materi pertama yang disampaikan adalah mengenai pemanfaatan media *online* Zoom Meeting yang umum dipergunakan dalam pertemuan tatap muka secara *online* atau yang sering disebut sebagai tatap maya. Materi pertama ini merupakan upaya untuk memaksimalkan penggunaan media *online* Zoom Meeting dalam

pembelajaran. Pada kesempatan ini materi mengupas mengenai fitur-fitur utama untuk proses pembelajaran daring antara lain fitur *share screen* untuk membagikan materi presentasi ataupun *white board* atau papan tulis yang dapat dipergunakan untuk memperjelas pembahasan materi oleh guru pada siswanya. Pembahasan materi ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



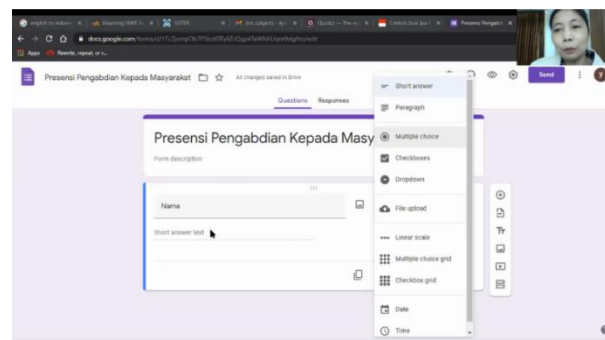
Gambar 2. Share Screen Presentasi



Gambar 3. Share Screen White Board

Pemaparan dilanjutkan dengan materi kedua yaitu pemanfaatan media *online* Google Form

yang dapat dipergunakan sebagai presensi daring ataupun untuk pembuatan quiz dan ulangan secara daring. Materi ini juga berupaya untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan Google Form terutama untuk evaluasi belajar. Pada materi kedua ini ditunjukkan secara langsung pembuatan presensi *online* sekaligus merupakan presensi bagi peserta pelatihan ini, seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4 Google Form untuk Presensi

Materi terakhir pada pelatihan ini merupakan pemanfaatan media *online* Quizziz untuk evaluasi *online* dengan cara yang menyenangkan. Quizziz ini merupakan media *online* yang dapat dipergunakan untuk memberikan evaluasi belajar dengan situasi seperti melakukan permainan, sehingga dapat memudahkan guru memberikan evaluasi secara menarik meskipun secara daring.

Pembahasan

Pemanfaatan media-media *online* sebagai penunjang proses pembelajaran daring pada masa pandemik Covid-19 sudah selayaknya digunakan secara maksimal agar proses pembelajaran secara daring dapat terlaksana dengan lancar, seperti

layaknya pembelajaran secara tatap muka. Selain itu pemanfaatan media-media *online* –di mana beberapa media dapat ditemukan di internet dan dapat dipergunakan tanpa biaya— juga diharapkan dapat membuat pembelajaran daring tetap menarik dan menyenangkan untuk diikuti oleh siswa. Pembelajaran daring yang telah berlangsung beberapa saat sejak pandemi Covid-19 yang juga melanda Indonesia sudah selayaknya dapat lebih memanfaatkan media-media *online* secara maksimal. Akan tetapi, tampaknya pemanfaatan media-media *online* yang tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh para guru. Pelatihan pemanfaatan media daring dalam pembelajaran daring untuk guru sekolah dasar dilakukan berdasarkan hal tersebut.

Materi pertama mengenai Zoom Meeting. Zoom Meeting merupakan media *online* yang paling umum dipergunakan dalam proses pembelajaran daring karena dapat dipergunakan untuk pengganti pertemuan secara tatap muka. (Haqien & Rahman, 2020; Wisman, 2017). Zoom meeting sendiri merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video sehingga pada saat digunakan untuk proses pembelajaran, maka baik guru maupun siswa merasa bahwa sedang melakukan tatap muka secara langsung karena masing-masing dapat melihat orang yang berada di tempat jauh dengan menyalakan kamera pada saat menggunakan platform Zoom Meeting ini (Astini, 2020 dalam Habibah et al., 2020). Bagaimanapun, pemanfaatan Zoom Meeting masih dapat lebih maksimal dengan mengenali fitur-fitur yang menyertainya. Fitur-fitur tersebut antara lain

adalah fitur berbagi layar (*share screen*) di mana fitur ini dapat berbagi layar antara guru, yang biasanya bertindak sebagai tuan rumah (*host*). Layar yang dapat dibagikan tidak saja hanya yang berisi presentasi untuk menyampaikan materi seperti pada saat pembelajaran menggunakan PowerPoint untuk presentasi, akan tetapi membagikan layar juga dapat untuk membagikan layar dari Zoom Meeting yang berfungsi sebagai papan tulis (*whiteboard*). Layar papan tulis ini dapat dimanfaatkan seperti layaknya papan tulis di kelas riil. Para guru pada pelatihan ini juga mulai mengenal fitur berbagi layar untuk papan tulis atau *whiteboard*, yang sebelumnya tidak pernah dipakai dalam proses pembelajaran, yang sangat membantu untuk menjelaskan pelajaran yang perlu dituliskan pada papan tulis seperti pembelajaran di kelas sesungguhnya.

Materi kedua yang diberikan merupakan pemanfaatan Google Form yang dipakai sebagai sarana presensi secara daring dan sarana evaluasi. Media *online* Google Form ini memang sudah dimanfaatkan oleh para guru di sekolah dasar untuk evaluasi tetapi pemanfaatannya masih belum maksimal. Dalam pelatihan ini diperkenalkan memanfaatkan Google Form sebagai alat evaluasi dengan isi yang lebih bervariasi, misalnya dengan menambahkan gambar bagi soal yang disampaikan dalam Google Form untuk evaluasi. Sedangkan sebagai sarana untuk pengisian presensi, Google Form dapat diatur waktunya agar siswa yang melakukan presensi dapat tepat waktu mengisi presensi tersebut. Hal ini juga merupakan latihan bagi siswa untuk disiplin positif tentang waktu.

Seperti yang disampaikan oleh (Ariyani, 2020) bahwa penerapan disiplin positif dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di rumah.

Materi ketiga yang diberikan masih berhubungan dengan pemanfaatan media *online* sebagai media evaluasi belajar dalam proses pembelajaran. Media *online* yang dibahas pada pemaparan ketiga ini adalah Quizziz. Media daring Quizziz ini merupakan *web tool* untuk membuat permainan kuis interaktif untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Penggunaannya sangat mudah sehingga memudahkan untuk guru memberikan evaluasi yang menyenangkan untuk siswa. Quizziz merupakan kuis interaktif yang memiliki hingga lima pilihan jawaban termasuk jawaban yang benar, selain itu pembuatan kuis dengan Quizziz ini dapat menyertakan gambar latar belakang pertanyaan dan menyesuaikan pengetahuan pertanyaan sesuai keinginan. Selanjutnya bila kuis telah selesai dapat membagikannya kepada para siswa dengan menggunakan lima digit yang dihasilkan, sehingga memberikan sarana evaluasi daring yang menarik dan menyenangkan. (Nugrogo, 2019). Dengan *Quizziz* ini evaluasi dalam pembelajaran daring akan lebih menarik, karena dapat dilaksanakan seperti sedang memainkan permainan. Siswa usia SD masih sangat menyukai belajar sambil bermain, sehingga evaluasi yang dibuat seolah-olah memainkan permainan akan membuat para siswa ini senang dan aktif dalam belajar. Menurut Wijayanti, (2007 dalam Wijayanti, 2009) Metode bermain merupakan alternatif yang tepat karena

metode tersebut dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan aktifitas siswa dalam kelompok.

Setelah ketiga materi dipaparkan, sekaligus juga dicoba untuk dipraktikkan secara langsung oleh peserta, karena sebagai media *online*, peserta dapat langsung membuka dan mencoba di laptop masing-masing sembari mendengarkan pemaparan. Selanjutnya diberikan kesempatan untuk bertanya jawab mengenai materi yang diberikan secara keseluruhan. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan agar kualitas pembelajaran daring dapat lebih ditingkatkan dan menjadikan guru lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kegiatan pelatihan ini sangat diperlukan agar guru, terutama guru sekolah dasar yang harus memberikan fondasi pendidikan bagi siswa sekolah dasar yang memerlukan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, dapat tetap menjadi agen perubahan yang dinamis sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat (Mantra et al., 2020). Kemampuan dan kreativitas guru dalam mengajar dengan sistem pembelajaran daring dan kemampuan guru dalam memanfaatkan media-media daring sebagai penunjang proses pembelajaran secara optimal sangat diperlukan dalam kondisi pandemi Covid-19 yang menerapkan pembatasan sosial dan pembatasan fisik di mana hal ini mengakibatkan tidak dapat dilakukannya pembelajaran tatap muka.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru dalam memanfaatkan media daring yang tersedia dalam melakukan dan mengelola pembelajaran daring dalam situasi pandemic Covid-19 ini. Dengan adanya pelatihan pemanfaatan media daring dalam pembelajaran daring sebagai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan wawasan baru, mengenai pemanfaatan media daring secara optimal dan dapat diaplikasikan secara nyata di lingkungan sekolah. Sebagai harapan untuk kedepannya, pelatihan semacam ini dapat dilakukan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan,

DAFTAR PUSTAKA

- Permendiknas No 16 Tahun 2007, (*testimony of Permendiknas no 16 tahun 2007*).
- Ariyani, A. (2020). Assesmen as Learning Berbasis Disiplin Positif Sebagai Peningkatan Program Buddy Bagi SMK di Tengah Pandemi COVID-19. In T. Harsiati & J. H. G. Purwasih (Reds), *Prosiding Seminar Nasional Evaluasi Pembelajaran 2020* (bl 66). <http://lp3.um.ac.id/wp-content/uploads/simple-file-list/Prosiding-Seminar-Nasional-Evaluasi-Pembelajaran.pdf>
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1–13. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 51–56.

<https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>

- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). Pelatihan Peningkatan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian ...*, 2(2), 426–431. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.943>
- Mantra, I. B. N., Widiastuti, I. A. M. S., & Pramawati, A. A. I. Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Mengajar secara Online bagi Para Guru selama Pandemi Virus Corona. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 01(01), 12–20. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jadma/article/view/770>
- Nugrogo, I. A. (2019). Pembuatan Soal Menggunakan Aplikasi Quizizz. In *Lp3M.Ustjogja*. [http://lp3m.ustjogja.ac.id/download/Irfan Adi Nugroho, Yogyakarta, 16.11.2019.pdf](http://lp3m.ustjogja.ac.id/download/Irfan%20Adi%20Nugroho,%20Yogyakarta,%2016.11.2019.pdf)
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (2005).
- Wijayanti, A. (2009). Metode Bermain Sebagai Alternatif Pengembangan Meaningfull Learning. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 71–76. [http://eprints.uny.ac.id/12341/1/K_Pendidikan n_Astuti Wijayanti.pdf](http://eprints.uny.ac.id/12341/1/K_Pendidikan_Astuti%20Wijayanti.pdf)
- Wisman, Y. (2017). Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3(2), 646–654. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039>
- Wuladari, M. A., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., Altaftazani, D. H., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis Pembelajaran Daring pada Guru Sekolah Dasar di Era COVID-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 164–168. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/view/2002>